



▶ PROGRAM KELURAHAN

Wirobrajan Fokus Tangani Masalah Lingkungan dan Sosial

JOGJA—Masalah lingkungan dan sosial menjadi salah satu fokus kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan. Meski begitu masalah pemberdayaan ekonomi juga dinilai penting.

Lurah Wirobrajan, Neni Hidayati, mengatakan selain menjadi kampung keluarga berencana (KB), sejak tahun lalu Wirobrajan juga dinobatkan jadi salah satu Kampung Panca Tertib, tepatnya sejak Mei 2018. Dari lima program Kampung Panca Tertib, mulai membangun ketertiban daerah milik jalan, ketertiban bangunan, ketertiban usaha, ketertiban lingkungan, dan ketertiban sosial, Wirobrajan fokus pada ketertiban lingkungan dan sosial.

"Semangat dan tekad warga khususnya Ketanggungan untuk menjadikan kampungnya sebagai kampung yang tertib sangat tinggi," katanya kepada *Harian Jogja*, Selasa (26/2). Ada beberapa alasan mengapa warga fokus pada ketertiban lingkungan dan sosial.

lima sekolah. Warga risau karena banyak anak usia pelajar yang membawa kendaraan serampangan. "Sering *ngebut*, parkir di badan jalan, mengganggu lalu lintas. Nah warga juga akan ikut mengedukasi kepada mereka agar tidak *ngebut*," katanya.

Selain itu, para orang tua juga diberikan edukasi agar anak di bawah umur yang belum memiliki SIM dilarang mengendarai kendaraan bermotor. Untuk mengingatkan masalah tersebut, warga juga menaruh rambu-rambu larangan dilarang *ngebut* dan anak kecil untuk mengendarai sepeda motor.

Ketua Bank Sampah Wiro Nakula II Wirobrajan Titus Suwanto mengatakan hingga kini sudah ada 45 nasabah yang bergabung sejak bank sampah ini beroperasi beberapa bulan lalu. Bank sampah hanya menerima setoran setiap Minggu pagi. Sebelum disetor, katanya, warga melakukan pemilihan sampah secara mandiri di rumah. Dengan pengelolaan

Menurut mantan Lurah Patangpuluhan itu, ketertiban lingkungan dipilih salah satunya untuk mewujudkan Wirobrajan yang bersih, aman, rapi dan nyaman. "Semua warga memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungannya agar tetap tertib dari segala aspek. Termasuk saling tolong menolong, rukun. Itu salah satu kunci kebersamaan," katanya.

Secara ril, lanjut Neni, warga mengejawantahkan ketertiban lingkungan dengan membangun bank-bank sampah di semua RW. Total ada 13 bank sampah di wilayah tersebut.

"Teranyar, adalah bank sampah Wiro Nakula II yang dinilai pengelolannya juga paling baik. "Bank-bank sampah ini muncul dari keinginan warga sendiri yang ingin lingkungannya bersih dan mendapatkan penghasilan tambahan," katanya.

Keterlibatan sosial dipilih, lanjut Neni karena di wilayah Ketanggungan terdapat sedikitnya

Instansi	Tindak Lanjut
yang transparan, pendapatan bank sampah ini terus mengalami peningkatan. "Awalnya kami dapat Rp625.000 per bulan,	naik menjadi Rp770.000 perbulan dan saat ini mencapai Rp814.000 per bulan," katanya. (Abdul Hamid Razak)
<input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Jumpa Pers	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005